

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang merupakan instansi pemerintahan yang bertugas melaksanakan urusan rumah tangga pemerintah daerah di bidang keuangan yang mengatur pajak daerah. Salah satu tugasnya adalah melakukan pemungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk melaksanakan tugasnya Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang melakukan pemungutan PAD melalui pengkoordinasian yang bertujuan untuk melakukan pencapaian target dari masing-masing sumber untuk membiayai belanja pemerintahan daerah.

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Republik Indonesia No.33 Tahun 2004). PAD diperoleh daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah seperti retribusi daerah, pajak daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil kekayaan daerah yang disahkan. PAD ditetapkan oleh daerah untuk membiayai rumah tangga dalam hal ini membiayai belanja daerah serta pembangunan daerah. Pelaksanaan pembangunan di daerah membutuhkan dana yang cukup banyak dalam hal ini daerah tidak hanya menggantungkan dana dari pusat, sehingga daerah harus dapat menggali potensi daerahnya untuk dapat digunakan sebagai pembiayaan pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan daerah otonomi demi

meningkatnya pendapatan. PAD dijadikan indikator penting untuk menilai tingkat kemandirian pemerintah daerah di bidang keuangan.

Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah (BPD) Kota Kupang. Dalam proses mengelola penerimaan pajak dilakukan oleh sub bagian yang mengelola pajak yaitu Kepala Bidang Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan. Sistem pengurusan penerimaan data pajak untuk pelaporan belum sepenuhnya terkomputerisasi, salah satunya adalah laporan penerimaan PAD. Terdapat beberapa permasalahan dalam mengelola pajak daerah, yaitu proses penerimaan masih dilakukan dengan cara manual dan direkap dalam buku laporan sehingga bagian administrasi kesulitan dalam merekap laporan setiap bulan dan tahun yang memungkinkan terjadinya kesalahan manusia (*human error*) dalam proses perekapannya dan juga terjadi keterlambatan dalam membuat laporan. Selain itu, sulitnya proses pencarian data bilamana terdapat kesalahan untuk perubahan atas penerimaan pajak yang dilakukan.

Untuk meningkatkan kinerja dalam proses pengolahan data laporan pajak daerah tersebut, diperlukan pengembangan sistem dengan memanfaatkan kemampuan teknologi informasi sehingga tersedianya data dan informasi laporan keuangan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan secara tepat dan aman yang dapat meminimalkan kesalahan, mengurangi waktu pemrosesan, meningkatkan data dan laporan keuangan, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam membuat laporan keuangan terkait laporan penerimaan pendapatan asli daerah. Dari sistem yang ada, wajib pajak juga dapat mengecek isian data yang

di-input oleh pegawai untuk kesesuaian data, bilamana jika terdapat kesalahan atas data - data pajak, wajib pajak dapat melakukan aduan terhadap BPD Kota Kupang melalui sistem yang ada. Bukan hanya wajib pajak yang melakukan aduan atas kesalahan data namun, wajib pajak juga mendapat notifikasi berupa surat teguran dari BPD Kota Kupang mengenai keterlambatan dalam membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka perlu **“Rancang Bangun Aplikasi Laporan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah”** diusulkan sebuah sistem yang diharapkan dapat mengelola laporan penerimaan pajak PAD agar sistem pelaporan penerimaan pajak dapat dikelola dengan baik dan dapat membantu petugas dalam mengelola, memasukan, menyimpan, dan merekap data - data pajak, mempermudah dalam pencarian kembali data serta mempercepat dalam pelaporan PAD.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Penerimaan Pendapatan Daerah.**

| no | Nama kec      | tahun                    |                          |                          |                          |                          |
|----|---------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
|    |               | 2012                     | 2013                     | 2014                     | 2015                     | 2016                     |
| 1  | Kec. Alak     | 5,333,120,442.80         | 8,129,289,869.20         | 9,504,419,413.00         | 12,914,127,457.40        | 17,633,694,151.40        |
| 2  | Kec. Oebobo   | 7,791,820,151.80         | 9,129,289,869.20         | 13,404,419,413.00        | 15,912,127,457.40        | 17,733,494,151.40        |
| 3  | Kec.Kota Lama | 6,213,220,150.80         | 8,129,289,869.20         | 9,304,419,413.00         | 13,912,127,457.40        | 18,733,394,151.40        |
| 4  | Kec.Kota Raja | 5,916,120,260.80         | 7,129,289,869.20         | 13,204,419,413.00        | 14,920,127,457.40        | 19,233,594,151.40        |
| 5  | Kec.Maulafa   | 6,313,820,252.80         | 9,129,289,869.20         | 11,104,419,413.00        | 16,902,127,457.40        | 19,333,294,151.40        |
|    | Total         | <b>31,569,104,259.00</b> | <b>41,146,449,346.00</b> | <b>56,522,097,069.00</b> | <b>74,560,637,287.00</b> | <b>92,667,470,757.00</b> |

*Sumber data: Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang,2020*

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah proses perekapan data yang masih dilakukan satu per satu oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang dan sulit mendapatkan *feedback* dari wajib pajak jika operator melakukan *human error*. Selain itu, kesulitan bagi wajib pajak mengecek aktivitas pembayarannya sudah diproses dengan benar atau belum.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan masalah maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembahasan adalah pada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.
2. Aplikasi ini digunakan untuk mengelola laporan penerimaan pajak PAD di Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang.
3. Batasan aplikasi yang ada pada aplikasi pelaporan ini adalah sebagai berikut:
  - a. Pengolahan data pajak air tanah
  - b. Pengolahan data pajak hotel
  - c. Pengolahan data pajak restoran
  - d. Pengolahan data pajak hiburan
  - e. Pengolahan data pajak reklame
  - f. Pengolahan data pajak parkir
  - g. Pengolahan data pajak penerangan jalan

- h. Pengolahan data pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan
- i. Pengolahan data pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan
- j. Pengolahan data pajak rukancil
- k. Pengolahan data pajak kos - kosan

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang bangun aplikasi laporan penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang dapat membantu petugas dalam mengelola, memasukan, menyimpan, dan merekap data - data pajak dan mempermudah dalam pencarian kembali data serta mempercepat dalam pelaporan pajak PAD.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

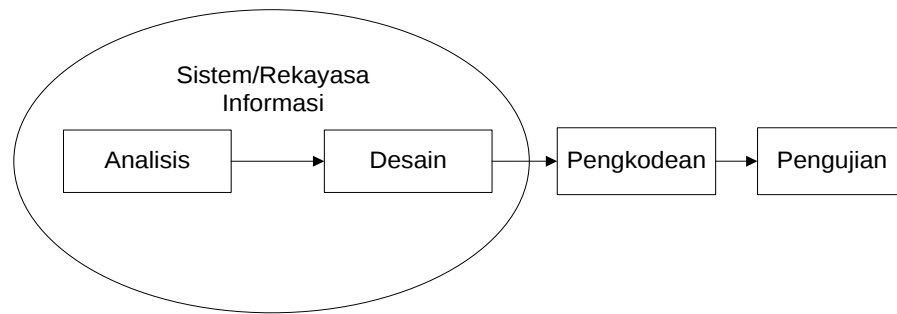
Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu petugas dalam mengelola, memasukan, menyimpan dan merekap data - data pajak.
2. Mempermudah dalam pencarian kembali data serta mempercepat dalam pelaporan pajak PAD.
3. Dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai Pendapatan Asli Daerah.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode rekayasa perangkat lunak dengan model air terjun (*waterfall*). *Waterfall* juga sering disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik

(*classic life cycle*). Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Proses Model *Waterfall* terlihat seperti Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Model *waterfall* (Rossa dan Shalahuddin, 2015).

a. Analisis

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan dengan maksud mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang terjadi dengan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan langsung terhadap permasalahan yang diambil pada bagian Badan Keuangan Kota Kupang.

2. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh keterangan mengenai permasalahan dan proses yang terjadi selama pengambilan data PAD.

3. Studi Kepustakaan merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal dan sumber informasi lain yang mendukung serta berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penyusunan proposal.

Adapun dalam tahap ini juga dilakukan analisis terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang disediakan oleh sistem yang dibangun agar dapat memenuhi kebutuhan sistem. Fungsi dari aplikasi ini adalah membantu petugas dalam mengelola, memasukan, menyimpan dan merekap data - data pajak dan mempermudah dalam pencarian kembali data serta mempercepat dalam pelaporan pajak PAD secara efektif dan efisien. Sistem ini juga dapat menghasilkan *output* berupa laporan PAD per kecamatan, per bulan dan per tahun.

2. Analisis Peran Sistem

Perandari sistem yang dibangun adalah membantu dalam mengelola, memasukan, menyimpan, mencari kembali data - data yang berkaitan dengan PAD secara tepat dan akurat dari sebagian pekerjaan yang dikerjakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang yang menghasilkan laporan PAD per kecamatan, per bulan dan per tahun.

### 3. Analisis Peran Pengguna

Pembuatan Aplikasi Laporan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah, memiliki beberapa peran pengguna antara lain:

1. *Admin* mempunyai peran penting sebagai pengontrol isi dari aplikasi seperti mengelola, meng-*input*, meng-*update* dan men-*delete* data, *admin* yang dimaksud adalah Kasubbag TU UPT Pel Pajak.
2. Kepala Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang mempunyai peran dalam melihat laporan data pelaporan pajak PAD.
3. Wajib Pajak seperti pemilik hotel, hiburan, restoran, dimana peran mereka wajib membayar pajak kemudian melakukan aduan jika terdapat kesalahan atas data pajak.
4. *User*, mengakses *website* untuk melihat informasi pendapatan asli daerah.

#### b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean. Dalam pembuatan sistem ini, penggambaran untuk model data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan model proses digambarkan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.

c. Pengkodean

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah rancangan aplikasi sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan *database MySQL*.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara segi logik, fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Dalam penelitian ini proses uji coba dilakukan dengan metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi laporan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut:

### **BAB I     Pendahuluan**

Dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II    Landasan Teori**

Dalam bab ini akan dibahas tentang konsep dasar aplikasi, konsep dasar pajak, konsep dasar pajak PAD, konsep dasar bagan alir (*flowchart*),

konsep *data flow diagram* (DFD), konsep *entity relationship model*, konsep basis data, konsep *PHP* dan konsep *MySQL*.

### **BAB III Analisis dan Perancangan Sistem**

Dalam bab ini akan dibahas tentang sejarah instansi/lembaga dan struktur organisasi, analisis sistem dan perancangan perancangan sistem.

### **BAB IV Implementasi Sistem**

Dalam bab ini dibahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

### **BAB V Pengujian dan Analisis Hasil**

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengujian hasil sistem dan analisis kerja sistem yang telah dibangun.

### **BAB VI Penutup**

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengembangan sistem serta saran terhadap sistem untuk perkembangan selanjutnya.